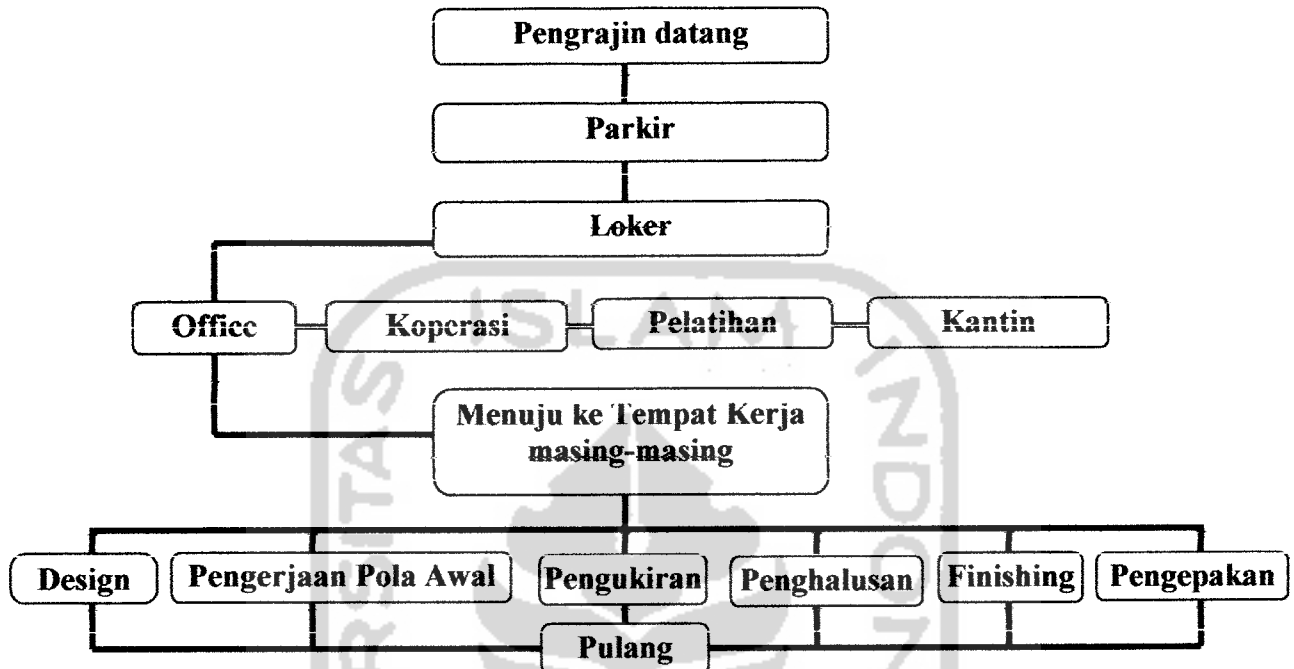


### 3.8. Kebutuhan Ruang

#### A. Kebutuhan Ruang Proses Produksi

Dalam proses Produksi yakni proses yang dilakukan di dalam bengkel kerja perlu diperhatikan kegiatan dari pengrajin. seperti dalam diagram dibawah ini.



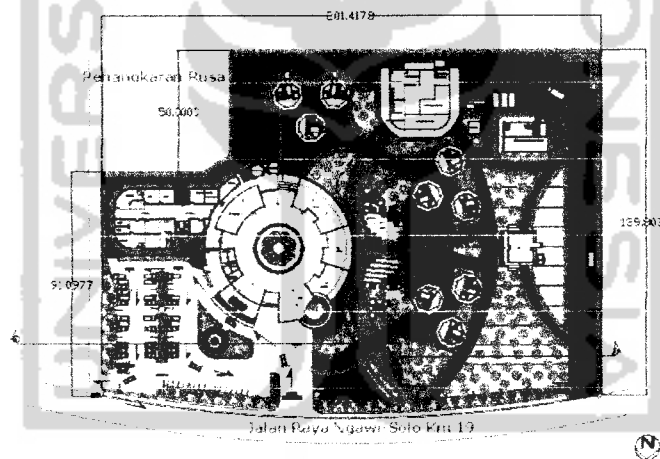
Dari diagram diatas juga didapatkan kebutuhan para pengrajin dalam proses produksi antara lain :

- Area Parkir Pengrajin
- Mushola
- Loker/r.ganti
- Office
- Gudang Penyimpanan Bahan Baku
- Bengkel Kerja
- Ruang Design
- Ruang Pengerjaan Pola Awal.
- Ruang Pengukiran
- Ruang Penghalusan
- Ruang Finishing
- Gedung Koperasi bagi para Pengrajin
- Kantin
- Toilet
- Sirkulasi
- Ruang Pelatihan dan workshop

### 3.10. Zoning

Tata letak bangunan juga di rencanakan sesuai dengan karakter gembol jati yang memiliki akar yang menjalar tanpa arah kemana-mana bentuk ini pulalah yang ditransformasikan

- Gallery sebagai pusat dari kayu jati
- Bengkel kerja dan fasilitas-fasilitas lain seperti gudang,dan kantor manajemen terletak menyesuaikan space area site yang ada diharapkan tidak merusak pohon jati yang tumbuh dalam area site. Dan peletakan bengkel kerja yang terdiri dari 9 buah bengkel kerja menggunakan peletakan dengan model cluster dan radial cluster dalam hal ini terdiri dari 3 area yang pada masing-2 area terdiri dari 3 buah bengkel kerja.sedangkan gudang bahan baku dan gudang produk terletak dibagian belakang dari kawasan pusat kerajinan gembol jati ini dan memiliki akses khusus karena unutup gudang bahan baku dan produk jadi memerlukan keamanan dan mobilitas khusus baik dalam hal penyediaan bahan baku dan pengiriman produk jadinya



Gbr.3.9

Perlu diketahui bengkel kerja dari Kerjiaan Gembol Jati ini sangatlah bising mulai dari suara pemahatan,penggergajian dan suara para pengrajin sendiri yang bersendau gurau menghilangkan capek Jadi harus dipikirkan peletakan Bengkel kerja haruslah menggunakan jarak dan *space partisi* yang cukup agar gedung pameran tidak terganggu dari kebisingan bengkel kerja begitupun lokasi manajem office dan ruang

Dalam tabel dibawah dicantumkan sifat-sifat mekanis dari berbagai mutu baja struktural.

**Tabel Sifat-sifat Baja Struktural**

Tingkatan ASTM	Tegangan Luluh Minimum		Tegangan tarik Ultimit Minimum		Perpanjangan bagian sepanjang 200 mm
	MPa	Ksi	MPa	ksi	%
A36	248	36	414	60	20
A572 Mutu 50	345	50	448	65	18
A588*	345	50	483	70	19

\*baja tahan korosi

Sumber : Disain Struktur dalam Arsitektur, Hassan Shadily, 1984

## B. Aluminium

Aluminium sering dipakai sebagai bahan struktural apabila satu faktor penting pada struktur tersebut adalah ringan tetapi berkekuatan cukup tinggi. Dipadukan pula dengan ketahanan korosi yang unggul, aluminium menjadi sangat berguna untuk bahan struktural, kerangka-kerangka atap ringan, dan jembatan.

Sifat-sifat dari aluminium-campur struktural yang paling umum seperti dalam tabel

**Tabel Sifat aluminium- campur struktural**

Campuran	Pilihan-pilihan pencampuran utama	MPa (ksi)		Perpanjangan minimum tanpa las
		Kekuatan tarik ultimit minimum	Kekuatan luluh tarik minimum	%
6061T6	Mg,Si	290(42)	255(37)	12
7001T6*	Zn,Cu,Mg	676(98)	627(91)	9
7075T6*	Mg,Si,Zn,Cu	572(83)	503(73)	11

\*tidak dapat dilas

Sumber : Disain Struktur dalam Arsitektur, Hassan Shadily, 1984

## 5.8. Tampak



Gbr. 5.11

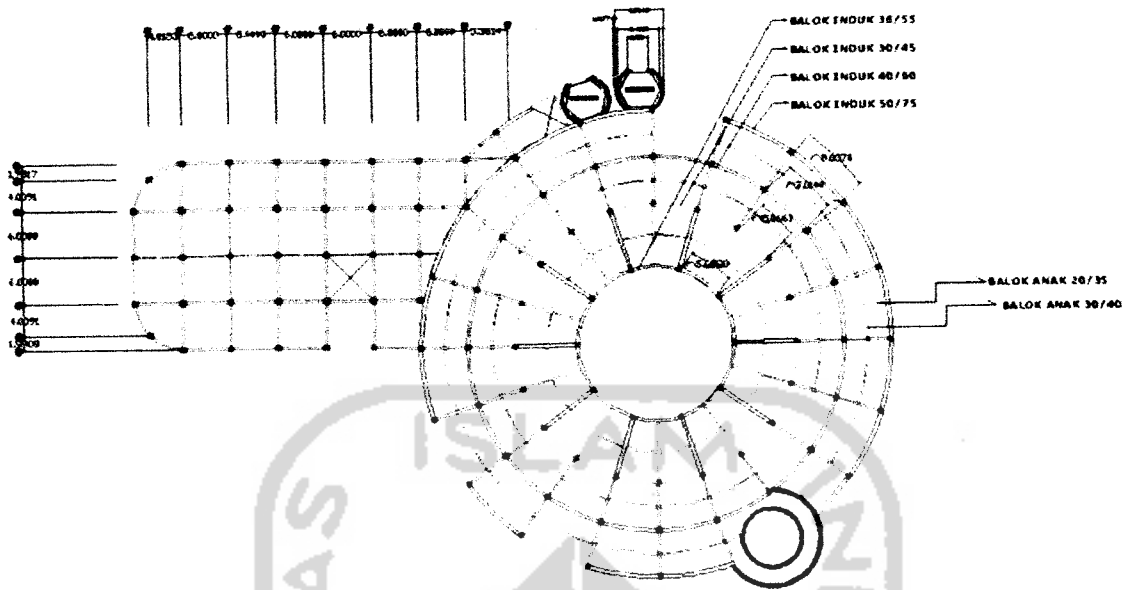
### TAMPAK GALLERY

Design facade bangunan utama yaitu Gallery yang memadukan material modern seperti baja kaca dan alumunium dipadukan dengan material alami serta penggunaan warna cat yang merupakan gradasi warna tanah coklat,cream dan hitam ditambah dengan design dinding maju mundur selain menambah eksotisme bangunan juga berfungsi sebagai balkon yang dapat digunakan untuk melihat kawasan hutan jati yang teduh dan asri.Kolom entrance menggunakan design unik tanpa mengurangi kekuatan struktur dan bentuk sirkulasi vertikal melingkar dengan bukaan penuh menguatkan keeksotisan bangunan gallery gembol jati Di Ngawi ini.

Pemakaian bentuk atap lancip yang sesuai dengan konsep awal dengan penggunaan sirap untuk penutupnya berpadu dengan bagian tengah yang menggunakan kaca yang sekaligus berfungsi sebagai *skylight*.

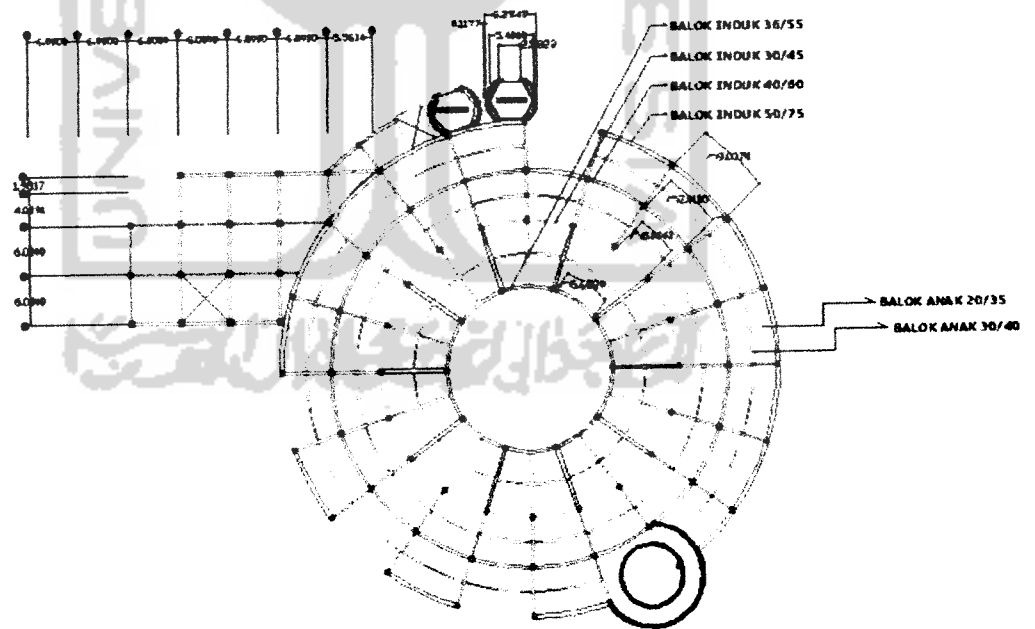
## 5.12. Rencana Balok Kolom

### A. Rencana Balok Kolom Gallery Lantai 2



Gbr. 5.18

### B. Rencana Balok Kolom Lantai 3



Gbr. 5.19